

## **PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**

**Laporan Keuangan / Financial Statements**

**31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2023 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /  
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Denny Winoto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri	:	Office Address
	:	Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	
Alamat Domisili sesuai	:	Jln. Prisma II Blok B II/22 RT. 006 RW.007	:	Domicile as stated in
KTP	:	Kebon Jeruk	:	ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position

Nama	:	Shirly Effendy	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan Industri	:	Office Address
	:	Jababeka, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat	:	
Alamat Domisili sesuai	:	Taman Alfa Indah Blok H-3/7 RT.001 RW.007	:	Domicile as stated in
KTP	:	Pertukangan Utara Pesanggrahan	:	ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk;  | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of PT Solusi Kemasan Digital Tbk financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>PT Solusi Kemasan Digital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>    |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Solusi Kemasan Digital Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>                      |
| b. Laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>PT Solusi Kemasan Digital Tbk financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Solusi Kemasan Digital Tbk.  | 4. <i>We are responsible for PT Solusi Kemasan Digital Tbk internal control systems.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024 / *March 27, 2024*



**Denny Winoto**  
Direktur Utama / *President Director*

**Shirly Effendy**  
Direktur / *Director*



The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Solusi Kemasan Digital Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2024

The Shareholders, Board Commissioners and Directors  
PT Solusi Kemasan Digital Tbk

### Opinion

We have audited the financial statements of PT Solusi Kemasan Digital Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 10.412.813.368, yang mencakup 13,50% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 10.449.037.700 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 36.224.332, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

## Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

## Key Audit Matters (continued)

### Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2023, the Company's trade receivables amounted to Rp 10,412,813,368, which represents 13.50% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 10,449,037,700 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 36,224,332 as disclosed in Note 5 to the financial statements.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We tested the accuracy of the ageing against supporting documents on a sample basis.
- We evaluated the adequacy of the Company's disclosures included in the financial statements.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Informasi Lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

## Other Information (continued)

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepeninginan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

27 Maret 2024 / March 27, 2024



00105

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2,4,28,29	6.520.485.540	573.837.983	Cash on hand and in bank
Piutang usaha - neto	2,5,27,28,29	10.412.813.368	6.181.125.508	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,28,29	17.150.000	6.500.000	Other receivables
Persediaan	2,6	6.588.265.324	2.078.459.102	Inventories
Uang muka	7	11.634.119.854	231.237.175	Advances
Biaya dibayar di muka	2,8	14.360.015	1.308.336.500	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>35.187.194.101</b>	<b>10.379.496.268</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,13c	318.056.727	941.286.513	Deferred tax assets - net
Uang muka	7	4.189.832.411	-	Advances
Aset tetap - neto	2,9	27.877.646.635	26.738.756.543	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,10	9.556.734.587	5.626.786.530	Intangible assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>41.942.270.360</b>	<b>33.306.829.586</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>77.129.464.461</b>	<b>43.686.325.854</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,11,27,28,29	4.660.707.927	16.671.186.117	Trade payables
Utang lain-lain	2,12,28,29	31.746.290	318.031.500	Other payables
Utang pajak	13a	529.470.639	350.130.522	Taxes payable
Beban akrual	2,14,28,29	2.532.243.577	3.174.445.538	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,15	3.813.954.094	1.406.773.508	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	16	460.000.000	440.000.000	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	6.999.023.839	3.767.160.261	Consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>19.027.146.366</b>	<b>26.127.727.446</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	16	421.745.633	946.590.204	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17	1.714.889.980	10.275.831.104	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2,18	1.232.214.000	578.833.000	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.368.849.613</b>	<b>11.801.254.308</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>22.395.995.979</b>	<b>37.928.981.754</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh - Modal dasar - 1.537.579.370 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada 2023 dan 1.229.546.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada 2022	19	15.375.493.700	12.295.460.000	Share capital - issued and fully paid - Authorized capital 1,537,579,370 shares with a nominal value of Rp 10 per share in 2023 and 1,229,546,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share in 2022
Tambahan modal disetor	20	43.575.907.495	71.935	Additional paid-in capital
Defisit		(4.217.932.713)	(6.538.187.835)	Deficits
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>54.733.468.482</b>	<b>5.757.344.100</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>77.129.464.461</b>	<b>43.686.325.854</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN</b>	2,21	52.931.736.227	44.150.213.935	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,22	(37.002.120.141)	(32.303.664.341)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>15.929.616.086</b>	<b>11.846.549.594</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2,23	(2.281.260.602)	(1.178.103.298)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,24	(8.616.532.746)	(6.784.164.969)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain - neto	2,25	49.610.531	63.759.650	<i>Other income - net</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>5.081.433.269</b>	<b>3.948.040.977</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Biaya keuangan	2,26	(2.200.658.706)	(1.371.543.527)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2	22.373.345	508.562	<i>Finance income</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.903.147.908</b>	<b>2.577.006.012</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	2,13b	<b>(614.355.646)</b>	<b>(524.212.771)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.288.792.262</b>	<b>2.052.793.241</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak	2,18	40.337.000	69.675.000	<i>Remeasurements of employee benefit liability - net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait	13c	(8.874.140)	(15.328.500)	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>31.462.860</b>	<b>54.346.500</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.320.255.122</b>	<b>2.107.139.741</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2,30	<b>1,49</b>	<b>1,67</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Modal Saham / Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital</b>	<b>Defisit / Deficits</b>	<b>Total Ekuitas / Total Equity</b>	
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>5.714.000.000</b>	<b>5.694.389.077</b>	<b>(8.645.327.576)</b>	<b>2.763.061.501</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Penerimaan setoran modal atas peningkatan modal saham di tahun 2021 yang belum disetor (Catatan 19 dan 20)	-	887.142.858	-	887.142.858	Receipt of paid-in capital for the increase in share capital in 2021 that has not been paid (Notes 19 and 20)
Peningkatan modal saham melalui kapitalisasi agio saham (Catatan 19 dan 20)	6.581.460.000	(6.581.460.000)	-	-	Increase in share capital through capitalization of stock premium (Notes 19 and 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	2.052.793.241	2.052.793.241	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	54.346.500	54.346.500	Other comprehensive income - net
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>12.295.460.000</b>	<b>71.935</b>	<b>(6.538.187.835)</b>	<b>5.757.344.100</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Peningkatan modal melalui penawaran umum perdana (Catatan 1c)	3.080.033.700	46.816.633.560	-	49.896.667.260	Increase share through initial public offering (Note 1c)
Biaya efek emisi saham (Catatan 1c dan 20)	-	(3.240.798.000)	-	(3.240.798.000)	Stock issuance cost (Note 1c and 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	2.288.792.262	2.288.792.262	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	31.462.860	31.462.860	Other comprehensive income - net
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>15.375.493.700</b>	<b>43.575.907.495</b>	<b>(4.217.932.713)</b>	<b>54.733.468.482</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	51.085.348.649	40.939.398.942	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(68.093.068.353)	(29.437.252.126)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(7.651.973.684)	(2.664.906.391)	<i>Payments for operating expenses and others</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	22.373.345	508.562	<i>Finance income received</i>
Pembayaran biaya keuangan	(2.130.503.278)	(1.269.308.072)	<i>Finance costs paid</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>(26.767.823.321)</u></b>	<b><u>7.568.440.915</u></b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(2.596.033.848)	(3.261.069.573)	<i>Payments of acquisition of fixed assets (Note 9)</i>
Perolehan aset takberwujud (Catatan 10)	(4.817.895.277)	(2.121.387.530)	<i>Payments of acquisition of intangible assets (Note 10)</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(7.413.929.125)</u></b>	<b><u>(5.382.457.103)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(574.999.999)	(678.100.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(5.952.469.258)	(1.855.910.203)	<i>Payment of consumer financing payables</i>
Peningkatan modal saham	3.080.033.700	-	<i>Increase in share capital</i>
Tambahan modal disetor (Catatan 20)	43.575.835.560	887.142.858	<i>Additional paid-in capital (Note 20)</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>40.128.400.003</u></b>	<b><u>(1.646.867.345)</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>5.946.647.557</b>	<b>539.116.467</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN (Catatan 4)</b>	<b><u>573.837.983</u></b>	<b><u>34.721.516</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR (Note 4)</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 4)</b>	<b><u>6.520.485.540</u></b>	<b><u>573.837.983</u></b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT THE END OF THE YEAR (Note 4)</b>

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 Tanggal 18 November 2019 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01. tanggal 11 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 82 Tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Ir. Dr. Yohanes Wilion S.E., S.H., M.M., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0142207. TAHUN 2023 tertanggal 18 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik.

Perusahaan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama :	Michael Gerald Jusanti
Komisaris :	Bernhard Agus Subiakto
Komisaris Independen :	Himawan Gunadi
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama :	Denny Winoto
Direktur :	Aditya Surya Widyasmara
Direktur :	Lidya Setyawati
Direktur :	Shirly Effendy

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 93 dan 49 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Solusi Kemasan Digital Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated November 18, 2019 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059400.AH.01.01 dated November 11, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 82 dated June 30, 2023 of Ir. Dr. Yohanes Wilion S.E., S.H., M.M., notary in Jakarta, regarding changes in the composition of shareholders, the board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0142207. YEAR 2023 dated July 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities is retail and plastic industry processing.

The Company is domiciled in Kota Administrasi Jakarta Barat.

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2022</u>	
<b>Board of Commissioners</b>		
Michael Gerald Jusanti :		President Commissioner
Bernhard Agus Subiakto :		Commissioner
Himawan Gunadi :		Independent Commissioner
<b>Directors</b>		
Denny Winoto :		President Director
Aditya Surya Widyasmara :		Director
Lidya Setyawati :		Director
- :		Director

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 93 and 49 employees (unaudited), respectively.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit**

Ketua : Himawan Gunadi  
Anggota : Hendra Setiawan  
Anggota : Ruben Elkana Wijaya

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Satrio Bimo.

Pada tanggal dan 31 Desember 2023 dan 2022, Kepala Unit Audit internal Perusahaan adalah Yami.

**c. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal "BAPEPAM" dengan Surat No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 308.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham, dengan harga penawaran Rp 162 per saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 8 Februari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 9 September 2022.

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 27 Maret 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's Corporate Secretary was Satrio Bimo.

As of December 31, 2023 and 2022, the Head of the Company's Internal Audit Unit is Yami.

**c. Initial Public Offering**

On November 15, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency "BAPEPAM" in his Letter No. S-09693/BEI.PP1/11-2022 to conduct an initial public offering of 308,000,000 shares with a nominal value of Rp 10 per share, with an offering price of Rp 162 per share. On January 31, 2023, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the results of the Initial Public Offering on February 8, 2023.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 72 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 9, 2022.

**d. Issuance of Financial Statements**

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements on March 27, 2024.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan**  
**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the**  
**Financial Statements**

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

**Adoption of Revised PSAK**

The Company adopted the following adoption of revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan**  
**Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the**  
**Financial Statements (continued)**

**Adoption of Revised PSAK (continued)**

- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**c. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416	15.731	1 United States Dollar ("USD")

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*Financial assets are classified in the following categories:*

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Assets and Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**f. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

**f. Determination of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**g. Cash on Hand and in Bank**

*Cash on hand and in bank are not used as collateral and is not restricted.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Mesin	8-20
Kendaraan	10
Inventaris kantor	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

Machineries
Vehicles
Office equipment

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud**

Perangkat lunak

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

**l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**k. Intangible Assets**

Software

*Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.*

*Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.*

**l. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**m. Sewa**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**m. Leases**

**Company as a lessee**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - (i) *The Company has the right to operate the asset;*
  - (ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

**Company as a lessee (continued)**

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**m. Leases (continued)**

**Company as a lessee (continued)**

*Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**Short-term leases**

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**n. Employee Benefits Liability**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

*The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
**(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**  
**(continued)**

**Revenue from contracts with customers**  
**(continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and lease liability presented under "Unearned revenue".*

Sale of goods

*Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.*

Interest income

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

**Expenses**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

Interest expense

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.*

Other expenses

*Other expenses are recognized when they are incurred.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**p. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**p. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba (rugi) per Saham Dasar**

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**  
**INFORMATION (continued)**

**p. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**q. Basic Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of process.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of the Company's financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statement:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturannya sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Determining Business Model Assessment (continued)

*The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Evaluating Lease Agreements

*Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Company as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities*

*Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penurunan Persediaan

Perusahaan telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment Losses of Trade and Other Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate *ECLs* for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and *ECLs* is a significant estimate. The amount of *ECLs* is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Company's trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Impairment of Inventories

The Company has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the financial statements.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset takberwujud diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar 10 tahun.

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Perusahaan akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan .

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

*The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, a range that is generally applied in similar industry.*

*Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Company's fixed assets at the financial statement date is disclosed in Note 9 to the financial statement.*

Useful Lives of Intangible Assets

*The cost of intangible assets is depreciated on a straight-line basis over, the intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible asset to be 10 years.*

*The Company estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Company's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Company's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.*

Impairment of Non-financial Assets

*Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Perusahaan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

**4. KAS DAN BANK**

	<u>2023</u>
Kas	5.459.322
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	6.515.026.218
<b>Total</b>	<b><u>6.520.485.540</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's income taxes payable is disclosed to the Note 13 to the financial statement.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

**4. CASH ON HAND AND IN BANK**

	<u>2022</u>	
	308.900	Cash on hand
		Cash in bank
	573.529.083	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Total</b>	<b><u>573.837.983</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2023</u>
Pihak berelasi (Catatan 27)	
PT Trimitra Indoplast Mandiri	730.084.787
Pihak ketiga	
PT Anugerah Specia Pratama	9.502.624.422
PT Adi Jaya Montana	212.665.491
PT Cipta Mandiri Agung Gemilang	
Lain-lain	3.663.000
<b>Total</b>	<b>10.449.037.700</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(36.224.332)
<b>Neto</b>	<b>10.412.813.368</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	9.664.290.739
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	139.457.459
31 - 90 hari	191.153.602
Lebih dari 90 hari	454.135.900
<b>Total</b>	<b>10.449.037.700</b>
Penyisihan atas penurunan nilai	(36.224.332)
<b>Neto</b>	<b>10.412.813.368</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	14.344.028
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	21.880.304
<b>Total</b>	<b>36.224.332</b>

Perusahaan menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	
		<i>Related party (Note 27)</i>
		<i>PT Trimitra Indoplast Mandiri</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Anugerah Specia Pratama</i>
		<i>PT Adi Jaya Montana</i>
		<i>PT Cipta Mandiri Agung Gemilang</i>
		<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>6.195.469.536</b>	<b>Total</b>
Provision for impairment	(14.344.028)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Net</b>	<b>6.181.125.508</b>	<b>Net</b>

The details of trade receivables based on the age are as follows:

	<u>2022</u>	
	4.326.738.750	<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
	1.683.537.000	<i>1 - 30 days</i>
	174.407.250	<i>31 - 90 days</i>
	10.786.536	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>6.195.469.536</b>	<b>Total</b>
Provision for impairment	(14.344.028)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Net</b>	<b>6.181.125.508</b>	<b>Net</b>

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	1.840.171	<i>Beginning balance</i>
	12.503.857	<i>Provision for impairment during the year (Note 25)</i>
<b>Total</b>	<b>14.344.028</b>	<b>Total</b>

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>
Bahan baku	4.864.151.297
Barang dalam proses	268.124.842
Barang jadi	1.455.989.185
<b>Total</b>	<b><u>6.588.265.324</u></b>

Persediaan Perusahaan diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana untuk tahun 2023 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk untuk tahun 2022 terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**6. INVENTORIES**

	<u>2022</u>	
	1.331.719.122	<i>Raw material</i>
	469.241.059	<i>Work-in process</i>
	277.498.921	<i>Finished good</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.078.459.102</u></b>	<b>Total</b>

*The Company's inventory is insured by PT Proteksi Pradana for 2023 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for 2022 against all risks with a total insurance value of Rp 1,400,000,000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on fixed assets.*

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of December 31, 2023 and 2022.*

**7. UANG MUKA**

	<u>2023</u>
Aset lancar	
Pembelian bahan baku	11.563.891.880
Lain-lain	70.227.974
Sub-total	<u>11.634.119.854</u>
Aset tidak lancar	
Pembelian mesin pendukung	4.189.832.411
<b>Total</b>	<b><u>15.823.952.265</u></b>

**7. ADVANCES**

	<u>2022</u>	
		<i>Current assets</i>
	231.237.175	<i>Purchases of raw materials</i>
	-	<i>Others</i>
	<u>231.237.175</u>	<i>Sub-total</i>
		<i>Non-current assets</i>
	-	<i>Purchase of supporting machines</i>
<b>Total</b>	<b><u>231.237.175</u></b>	<b>Total</b>

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2023</u>
Sewa	10.471.515
Perlengkapan kantor	3.888.500
Biaya emisi saham	-
<b>Total</b>	<b><u>14.360.015</u></b>

Biaya emisi saham merupakan pembayaran atas biaya terkait proses penawaran umum perolehan saham Perusahaan (Catatan 1c dan 20).

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	1.000.000	<i>Rent</i>
	3.888.500	<i>Office supplies</i>
	1.303.448.000	<i>Stock issuance cost</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.308.336.500</u></b>	<b>Total</b>

*Stock issuance costs represent payments for costs related to the public offering process for the acquisition of the Company's shares (Note 1c and 20).*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

		2023				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>	
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>	
Kendaraan	159.600.000	623.391.712	-	782.991.712	Vehicles	
Inventaris kantor	515.339.260	62.879.380	-	578.218.640	Office equipment	
Mesin	28.931.735.196	2.533.154.468	-	31.464.889.664	Machineries	
<b><u>Aset hak-guna</u></b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>	
Bangunan	2.321.208.596	-	437.619.143	1.883.589.453	Building	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>31.927.883.052</b>	<b>3.219.425.560</b>	<b>437.619.143</b>	<b>34.709.689.469</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>	
Kendaraan	24.937.500	63.743.146	-	88.680.646	Vehicles	
Inventaris kantor	263.337.420	125.100.642	-	388.438.062	Office equipment	
Mesin	3.709.796.665	1.514.973.789	-	5.224.770.454	Machineries	
<b><u>Aset hak-guna</u></b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>	
Bangunan	1.191.054.924	376.717.891	437.619.143	1.130.153.672	Building	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>5.189.126.509</b>	<b>2.080.535.468</b>	<b>437.619.143</b>	<b>6.832.042.834</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>26.738.756.543</b>			<b>27.877.646.635</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2022				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>	
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>	
Kendaraan	159.600.000	-	-	159.600.000	Vehicles	
Inventaris kantor	504.187.760	11.151.500	-	515.339.260	Office equipment	
Mesin	25.681.817.123	3.249.918.073	-	28.931.735.196	Machineries	
<b><u>Aset hak-guna</u></b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>	
Bangunan	2.468.177.722	-	146.969.126	2.321.208.596	Building	
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>28.813.782.605</b>	<b>3.261.069.573</b>	<b>146.969.126</b>	<b>31.927.883.052</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b><u>Kepemilikan Langsung</u></b>					<b><u>Direct Ownership</u></b>	
Kendaraan	4.987.500	19.950.000	-	24.937.500	Vehicles	
Inventaris kantor	145.744.882	117.592.538	-	263.337.420	Office equipment	
Mesin	2.349.341.394	1.360.455.271	-	3.709.796.665	Machineries	
<b><u>Aset hak-guna</u></b>					<b><u>Right-of-use assets</u></b>	
Bangunan	687.383.166	650.640.884	146.969.126	1.191.054.924	Building	
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.187.456.942</b>	<b>2.148.638.693</b>	<b>146.969.126</b>	<b>5.189.126.509</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>25.626.325.663</b>			<b>26.738.756.543</b>	<b>Net Book Value</b>	

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.514.973.789	1.360.455.270	Costs of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	565.561.679	788.183.423	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>2.080.535.468</b>	<b>2.148.638.693</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan dan prasarana serta mesin Perusahaan diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana untuk tahun 2023 dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk untuk tahun 2022 terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 26.100.000.000 dan Rp 25.979.505.248. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's buildings, infrastructure and machinery were insured with PT Proteksi Pradana for 2023 and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk for 2022 for all risks with a total coverage value of Rp 26,100,000,000 and Rp 25,979,505,248, respectively. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

<b>2023</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>					<b>Acquisition Costs Direct Ownership</b>
Sistem dan teknologi	6.621.254.060	4.817.895.277	-	11.439.149.337	System and technology
<b>Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung</b>					<b>Accumulated Amortization Direct Ownership</b>
Sistem dan teknologi	994.467.530	887.947.220	-	1.882.414.750	System and technology
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>5.626.786.530</u></b>			<b><u>9.556.734.587</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2022</b>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>					<b>Acquisition Costs Direct Ownership</b>
Sistem dan teknologi	4.499.866.530	2.121.387.530	-	6.621.254.060	System and technology
<b>Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung</b>					<b>Accumulated Amortization Direct Ownership</b>
Sistem dan teknologi	404.258.816	590.208.714	-	994.467.530	System and technology
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>4.095.607.714</u></b>			<b><u>5.626.786.530</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di browser web yang dikembangkan secara internal oleh Perusahaan dengan nama "Flexy Pack System".

The intangible asset system and technology is a web application which is also an application that runs on a web browser which develop by internal of the Company under the name "Flexy Pack System".

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expense for the years ended December 31, 2023, and 2022 is entirely allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Company's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**11. UTANG USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Modern Plastic Industry	1.847.076.639	-	PT Modern Plastic Industry
PT AMG Plastic Industry	166.572.905	12.121.833.589	PT AMG Plastic Industry
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	897.402.432	PT Trimitra Indoplast Mandiri
Sub-total	<u>2.013.649.544</u>	<u>13.019.236.021</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Samafitro	1.381.397.720	1.475.959.830	PT Samafitro
PT Toyo Ink Indonesia	189.092.993	256.348.982	PT Toyo Ink Indonesia
PT UPM Raflatac Indonesia	109.744.767	-	PT UPM Raflatac Indonesia
PT Cosmos Indo Ink	95.828.466	116.319.212	PT Cosmos Indo Ink
Lain-lain	870.994.437	1.803.322.072	Others
Sub-total	<u>2.647.058.383</u>	<u>3.651.950.096</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>4.660.707.927</u></b>	<b><u>16.671.186.117</u></b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga masing masing sebesar Rp 31.746.290 dan Rp 318.031.500.

**13. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	471.189.567	336.594.719	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	285.620	254.545	Article 4(2)
Pasal 21	54.706.455	10.400.896	Article 21
Pasal 23	3.288.997	2.880.362	Article 23
<b>Total</b>	<b>529.470.639</b>	<b>350.130.522</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2.903.147.908	2.577.006.012	Profit before income tax
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban imbalan kerja	693.718.000	22.385.000	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(362.456.236)	(336.297.279)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran manfaat	-	(59.199.000)	Benefit payment
Penyisihan penurunan nilai piutang	21.880.304	12.503.857	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset hak-guna	6.873.319	-	Depreciation of right-use-of assets
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(22.373.345)	(93.309.548)	Finance income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	274.207.335	235.386.137	Non-deductible expenses
<b>Taksiran laba fiskal - tahun berjalan</b>	<b>3.514.997.285</b>	<b>2.358.475.179</b>	<b>Estimated fiscal profit - current year</b>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(3.685.398.031)	(6.043.873.210)	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(170.400.746)</b>	<b>(3.685.398.031)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follow:

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	2.903.147.908	2.577.006.012
Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 13d)	(638.692.540)	(566.941.323)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(60.325.614)	(51.784.950)
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	4.922.136	20.528.101
Pajak tangguhan yang tidak diakui	79.740.372	73.985.401
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(614.355.646)</u></b>	<b><u>(524.212.771)</u></b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**c. Aset Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun Berjalan / Current Year</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Rugi fiskal	810.787.566	(773.299.403)	-	-	37.488.163	Fiscal loss
Aset hak guna	-	1.512.130	-	-	1.512.130	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	127.343.260	152.617.960	(8.874.140)	-	271.087.080	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.155.687	4.813.667	-	-	7.969.354	Provision for impairment of receivables
<b>Total</b>	<b><u>941.286.513</u></b>	<b><u>(614.355.646)</u></b>	<b><u>(8.874.140)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>318.056.727</u></b>	<b>Total</b>
	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Tahun Berjalan / Current Year</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income</u>	<u>Penyesuaian / Adjustment</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Rugi fiskal	1.329.652.106	(518.864.540)	-	-	810.787.566	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	150.770.840	(8.099.080)	(15.328.500)	-	127.343.260	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	404.838	2.750.849	-	-	3.155.687	Provision for impairment of receivables
<b>Total</b>	<b><u>1.480.827.784</u></b>	<b><u>(524.212.771)</u></b>	<b><u>(15.328.500)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>941.286.513</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

As of December 31, 2023 and 2022, the details of deferred tax assets are as follows:

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**14. BEBAN AKRUAL**

	<u>2023</u>
Sewa	2.519.310.937
Gaji	-
BPJS	-
Lain-lain	12.932.640
<b>Total</b>	<b><u>2.532.243.577</u></b>

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka penjualan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 3.813.954.094 dan Rp 1.406.773.508.

**16. LIABILITAS SEWA**

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	1.386.590.204
Pertambahan bunga (Catatan 26)	70.155.428
Pembayaran	(574.999.999)
Saldo akhir tahun	881.745.633
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	460.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>421.745.633</u></b>

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	376.717.891
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	70.155.428
<b>Jumlah total yang diakui dalam laba rugi</b>	<b><u>446.873.319</u></b>

**13. TAXATION (continued)**

**d. Changes in Tax Regulation**

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	1.466.200.000	Rent
	1.645.977.745	Salary
	49.232.849	BPJS
	13.034.944	Others
<b>Total</b>	<b><u>3.174.445.538</u></b>	<b>Total</b>

**15. UNEARNED REVENUE**

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents unearned revenue from third parties amounting to Rp 3,813,954,094 and Rp 1,406,773,508, respectively.

**16. LEASE LIABILITIES**

The carrying amount of lease liabilities and its movement are as follows:

	<u>2022</u>	
	1.962.454.750	Balance at the beginning of the year
	102.235.454	Accretion of interest (Note 26)
	(678.100.000)	Payments
	1.386.590.204	Balance at the end of the year
	440.000.000	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>946.590.204</u></b>	<b>Long term portion</b>

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>2022</u>	
	650.640.884	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
	102.235.454	Interest expense on lease liability (Note 26)
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b><u>752.876.338</u></b>	

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 574.999.999 dan Rp 678.100.000 pada tahun 2023 dan 2022.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2023</u>
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	8.154.270.830
PT Maybank Indonesia Finance	471.782.191
PT Astra Credit Company	87.860.798
<b>Total</b>	<b><u>8.713.913.819</u></b>

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tahun 2023 dan 2022 adalah antara 4,73% - 12,14% per tahun dengan jangka waktu pada Februari 2025 sampai dengan Mei 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pembayaran angsuran minimum:	
Sampai dengan satu tahun	8.391.124.250
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	<u>2.158.113.514</u>
Total	10.549.237.764
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(1.835.323.945)</u>
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	8.713.913.819
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(6.999.023.839)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.714.889.980</u></b>

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi masing-masing pada tanggal 29 Februari 2024 dan 13 Maret 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Umur pensiun normal	55 tahun / years
Kenaikan gaji	7,00%
Tingkat bunga diskonto	7,50%
Tingkat mortalitas	TMI IV

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**16. LEASE LIABILITIES (continued)**

The Company had total cash outflows for leases of Rp 574,999,999 and Rp 678,100,000 in 2023 and 2022, respectively.

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<u>2022</u>	
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	13.931.785.417	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Credit Company	111.205.948	PT Astra Credit Company
<b>Total</b>	<b><u>14.042.991.365</u></b>	<b>Total</b>

The average interest rate on consumer financing debt in 2023 and 2022 is between 4.73% - 12.14% per year with a term of February 2025 to May 2028.

As of December 31, 2023 and 2022, the details of the payment of the minimum consumer financing payables in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

	<u>2022</u>	
Minimum lease payment:		Minimum lease payment:
Within one year	5.173.105.111	Within one year
More than one year and less than four years	<u>12.266.687.806</u>	More than one year and less than four years
Total	17.439.792.917	Total
Less amount applicable to interest	<u>(3.396.801.552)</u>	Less amount applicable to interest
The present value of the minimum payment of consumer financing payable	14.042.991.365	The present value of the minimum payment of consumer financing payable
Less short-term portion	<u>(3.767.160.261)</u>	Less short-term portion
<b>Long-term portion</b>	<b><u>10.275.831.104</u></b>	<b>Long-term portion</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Rinaldi & Zulhamdi dated February 29, 2024 and March 13, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2022</u>	
55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
7,25%	7,25%	Salary increase
7,50%	7,50%	Discount rate
TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	657.386.000	321.084.000
Beban bunga	41.965.000	46.959.000
Biaya jasa lalu	(5.633.000)	(178.095.000)
Dampak penerapan siaran pers DSAK	-	(167.563.000)
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)</b>	<b>693.718.000</b>	<b>22.385.000</b>

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Current service costs*  
*Interest expense*  
*Past service costs*  
*Implementation impact on DSAK press release*  
**Long-term employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	21.874.000	11.703.000
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian	(62.211.000)	(5.845.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi demografik	-	(75.533.000)
<b>Pengakuan kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya</b>	<b>(40.337.000)</b>	<b>(69.675.000)</b>

*Actuarial loss arising from changes in financial assumption*  
*Actuarial gain arising from experience adjustment*  
*Actuarial losses (gains) on demographic assumptions*  
**Remeasurement recognized in other comprehensive income**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Saldo awal	578.833.000	685.322.000
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	693.718.000	22.385.000
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan	(40.337.000)	(69.675.000)
Pembayaran manfaat	-	(59.199.000)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.232.214.000</b>	<b>578.833.000</b>

*Beginning balance*  
*Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)*  
*Remeasurement in employee benefits liability*  
*Benefit payment*  
**Ending balance**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

*The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:*

	<b>Perubahan asumsi / Changes in assumption</b>	<b>Dampak pada liabilitas / Effect on the liability</b>	
		<b>2023</b>	<b>2022</b>
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	(1.149.644.000)	(534.882.000)
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	1.328.973.000	631.055.000
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary growth rate</i>	Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i>	1.326.807.000	630.066.000
	Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i>	(1.149.884.000)	(534.867.000)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<b>2023</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Total / Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Star Magnum Capital	551.726.000	35,88%	5.517.260.000	PT Star Magnum Capital
Denny Winoto	230.459.000	14,99%	2.304.590.000	Denny Winoto
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	9,99%	1.536.390.000	PT Benson Kapital Indonesia
Kenny Ngadiman	140.729.000	9,15%	1.407.290.000	Kenny Ngadiman
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	4,00%	615.420.000	Michael Gerald Jusanti
PT JJF Investama	53.795.000	3,50%	537.950.000	PT JJF Investama
Hendrick	26.897.000	1,75%	268.970.000	Hendrick
Christian Anderson Masyarakat	10.759.000	0,70%	107.590.000	Christian Anderson
	308.003.370	20,04%	3.080.033.700	Public
<b>Total</b>	<b>1.537.549.370</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.375.493.700</b>	<b>Total</b>
<b>2022</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Total / Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Star Magnum Capital	551.726.000	44,87%	5.517.260.000	PT Star Magnum Capital
Denny Winoto	230.459.000	18,74%	2.304.590.000	Denny Winoto
PT Benson Kapital Indonesia	153.639.000	12,50%	1.536.390.000	PT Benson Kapital Indonesia
Kenny Ngadiman	140.729.000	11,45%	1.407.290.000	Kenny Ngadiman
Michael Gerald Jusanti	61.542.000	5,01%	615.420.000	Michael Gerald Jusanti
PT JJF Investama	53.795.000	4,38%	537.950.000	PT JJF Investama
Hendrick	26.897.000	2,19%	268.970.000	Hendrick
Christian Anderson	10.759.000	0,88%	107.590.000	Christian Anderson
<b>Total</b>	<b>1.229.546.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.295.460.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 7 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53 Para Pemegang Saham menyetujui untuk:

- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi sebesar Rp 49.181.840.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 5.714.000.000 menjadi sebesar Rp 12.295.460.000 dengan cara melakukan kapitalisasi sebagian agio saham dalam Perusahaan yaitu sebesar Rp 6.581.460.000 dari sebesar Rp 6.581.531.935.

Based on the Deed of Decision of the Shareholders held on September 7, 2022, which was been notarized by Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 53, the shareholders agree to:

- Approved the change of share capital from the initial amount of Rp 1,000,000 per share to Rp 10 per share.
- Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 49,181,840,000.
- Approved the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 5,714,000,000 to Rp 12,295,460,000 by capitalizing part of the premium share in the Company amounting to Rp 6,581,460,000 from Rp 6,581,531,935.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Akta Notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 September 2022.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 September 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 72 Para Pemegang Saham menyetujui untuk:

1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 10 (sepuluh rupiah) per saham.
2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada Masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dari dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 308.000.000 (tiga ratus delapan juta) saham baru dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebelum Penawaran Umum dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp10 (sepuluh rupiah) dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 61.600.000 (enam puluh satu juta enam ratus ribu) yang diberikan secara cuma-cuma kepada Masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan/atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut diatas.
4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh Saham Perseroan, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Perseroan, Waran Seri I dan saham-saham hasil Pelaksanaan Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Notary Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0177915.AH.01.11.YEAR 2022 dated September 8, 2022.*

*Based on the General Meeting of Shareholders held on September 9, 2022, which has been notarized by Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 72, the shareholders agree to:*

1. *Approved the change in the nominal value of the shares from the amount of Rp 1,000,000 (one million rupiah) per share to Rp 10 (ten rupiah) per share.*
2. *Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
3. *Approved to issue shares from the Company's deposit/portfolio and offer/sell new shares to be issued from the said portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 308,000,000 (three hundred eight million) new shares from the issued and paid-up capital of the Company before Public Offering with a nominal value of each share of Rp10 (ten rupiah) and issue Series I Warrants of a maximum of 61,600,000 (sixty one million six hundred thousand) which are given free of charge to the Public who buy new shares in the Public Offering and this Series I Warrants can be transferred and/or traded separately from the new shares, with due observance of the prevailing laws and regulations including the regulations of the Capital Market and the Regulations of the Stock Exchange in Indonesia that apply at the place where the Company's shares are listed; In connection with this decision, the shareholders of the Company hereby agree and declare to waive their rights to pre-purchase the offer or sale of new shares in the context of a Public Offering to the public through the Capital Market mentioned above.*
4. *Approved to list all the Company's Shares, after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as the shares owned by the shareholders (other than the public shareholders) of the Company, Series I Warrants and the resulting shares Execution of Series I Warrants, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as agreeing to register the Company's shares in Collective Custody which is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market sector.*

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan Waran Seri I, pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas:
  - a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum.
  - b. Untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum.
  - c. Untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, serta Waran Seri I, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
  - d. Mendaftarkan saham-saham dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham atas pelaksanaan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
7. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0179378.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 382 dari Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., M.Kn., di Jakarta, tanggal 29 Juli 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053495.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan saham dalam Perusahaan dengan cara menjual saham dalam Perusahaan yang dimiliki oleh:

- Tn. Michael Gerald Jusanti, sebanyak 939 lembar saham kepada PT Star Magnum Capital
- Tn. Denny Winoto, sebanyak 654 lembar saham kepada Tn. Kenny Ngadiman

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

5. Give authorize to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every necessary action in connection with the Public Offering of shares, issuance of Series I Warrants, issuance of shares for the exercise of Series I Warrants to the public through the Capital Market, including but not limited to:
  - a. To determine the Offer Price for the shares to be offered in the Public Offering.
  - b. To determine the use of funds for funds obtained through a Public Offering.
  - c. To list the Company's shares which are issued and fully paid shares, as well as Series I Warrants, on the Indonesia Stock Exchange with due observance of the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector.
  - d. Registering Shares and Series I Warrants in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the prevailing rules and regulations in this regard.
6. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of the implementation of the Public Offering, including declaring the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering is completed and the issuance of shares the exercise of the Series I Warrants is listed on the Indonesia Stock Exchange and the names of the shareholders resulting from the Public Offering have been registered in the Register of Shareholders.
7. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association in the context of a Public Offering, to be adjusted to the Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.

*The notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0179378.AH.01.11.YEAR 2022, September 9, 2022.*

*Based on Notarial Deed No. 382 from Christina Dwi Utami., S.H., M.hum., M.Kn., in Jakarta, July 29, 2022 which has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053495.AH.01.02.YEAR 2022 dated July 29, 2022, the shareholders decided to transfer shares in the Company by selling the shares in the Company owned by:*

- Mr. Michael Gerald Jusanti, 939 shares to PT Star Magnum Capital
- Mr. Denny Winoto, as many as 654 shares to Mr. Kenny Ngadiman

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2023</u>	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	46.816.633.560	-
Biaya efek emisi saham	(3.240.798.000)	-
Agio saham tahun 2022	71.935	71.935
<b>Total</b>	<b><u>43.575.907.495</u></b>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tambahan modal disetor seluruhnya merupakan agio saham dari transaksi setoran modal dari pemegang saham (Catatan 19).

**21. PENJUALAN**

	<u>2023</u>	
Kemasan plastik	53.120.155.451	
Diskon penjualan	(188.419.224)	
Retur penjualan	-	
<b>Neto</b>	<b><u>52.931.736.227</u></b>	

Berikut ini penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	7.748.160.564
Pihak ketiga		
PT Anugerah Specia Pratama	21.384.600.000	4.526.825.000
PT Cipta Mandiri Agung		
Gemilang	-	8.728.500.000
Sub-total	21.384.600.000	13.255.325.000
<b>Total</b>	<b><u>21.384.600.000</u></b>	<b><u>21.003.485.564</u></b>

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2023</u>	
Bahan baku	31.825.763.942	27.000.021.841
Beban gaji	2.209.866.046	2.253.745.912
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.514.973.789	1.360.455.270
Pemeliharaan	1.277.761.462	1.094.049.323
Barang rusak	152.975.852	-
Overhead pabrik	20.779.050	595.391.995
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b><u>37.002.120.141</u></b>	<b><u>32.303.664.341</u></b>

Berikut ini pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

	<u>2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27)		
PT AMG Plastic Industry	22.534.922.936	10.451.719.429
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	4.007.684.170
Pihak ketiga		
PT Samafitro	8.580.367.221	6.353.426.151
<b>Total</b>	<b><u>31.115.290.157</u></b>	<b><u>20.812.829.750</u></b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2022</u>	
	-	Stock premium from initial public offering (Note 1c)
	-	Share issuance costs
	71.935	2022 stock premium
<b>Total</b>	<b><u>71.935</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, the additional paid-in capital entirely represents share premium from paid-in capital of shareholders (Note 19).

**21. SALES**

	<u>2022</u>	
	44.477.274.739	Plastic packaging
	(316.784.023)	Sales discount
	(10.276.781)	Sales returns
<b>Net</b>	<b><u>44.150.213.935</u></b>	<b>Net</b>

The following are the sales from customer that represents 10% of total sales:

	<u>2022</u>	
		Related parties (Note 27)
	7.748.160.564	PT Trimitra Indoplast Mandiri
		Third parties
	4.526.825.000	PT Anugerah Specia Pratama
		PT Cipta Mandiri Agung
	8.728.500.000	Gemilang
	13.255.325.000	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>21.003.485.564</u></b>	<b>Total</b>

**22. COSTS OF GOODS SOLD**

	<u>2022</u>	
	27.000.021.841	Raw materials
	2.253.745.912	Salary expense
	1.360.455.270	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.094.049.323	Maintenance
	-	Damaged goods
	595.391.995	Factory overhead
<b>Costs of Goods Sold</b>	<b><u>32.303.664.341</u></b>	<b>Costs of Goods Sold</b>

The following are the purchase that represents 10% of total sales:

	<u>2022</u>	
		Related parties (Note 27)
	10.451.719.429	PT AMG Plastic Industry
	4.007.684.170	PT Trimitra Indoplast Mandiri
		Third parties
	6.353.426.151	PT Samafitro
<b>Total</b>	<b><u>20.812.829.750</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2023</u>
Promosi	1.968.574.490
Komisi	312.686.112
<b>Total</b>	<b><u>2.281.260.602</u></b>

**23. SELLING EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	1.131.488.411	Promotion
	46.614.887	Commission
<b>Total</b>	<b><u>1.178.103.298</u></b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	2.005.171.454
Utilitas	970.286.371
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	887.947.220
Jasa profesional	846.980.452
Imbalan kerja (Catatan 18)	693.718.000
Transportasi dan ekspedisi	577.224.857
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	565.561.679
BPJS	523.633.446
Sewa	269.252.833
Entertainment	261.066.785
Pajak	187.922.889
Keamanan	110.667.898
Rumah tangga	98.395.734
Asuransi	67.606.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	551.096.328
<b>Total</b>	<b><u>8.616.532.746</u></b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	2.665.767.131	Salary and allowances
	931.504.018	Utilities
	590.208.714	Amortization of intangible assets (Note 10)
	29.406.000	Professional fee
	22.385.000	Employee benefits (Note 18)
	177.504.436	Transportation and expedition
	788.183.423	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	520.412.562	BPJS
	100.171.099	Rent
	286.648.733	Entertainment
	199.585.705	Tax
	204.097.296	Security
	90.096.965	Household
	67.549.236	Insurance
	110.644.651	Others (each below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>6.784.164.969</u></b>	<b>Total</b>

**25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA**

	<u>2023</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(21.880.304)
Lain-lain - neto	71.490.835
<b>Neto</b>	<b><u>49.610.531</u></b>

**25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)**

	<u>2022</u>	
	(12.503.857)	Allowance for impairment of trade receivable (Note 5)
	76.263.507	Others - net
<b>Neto</b>	<b><u>63.759.650</u></b>	<b>Net</b>

**26. BIAYA KEUANGAN**

	<u>2023</u>
Bunga pinjaman	2.126.789.122
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	70.155.428
Administrasi bank	3.714.156
<b>Total</b>	<b><u>2.200.658.706</u></b>

**26. FINANCE COSTS**

	<u>2022</u>	
	1.264.172.513	Loan interest
	102.235.454	Interest expense of lease liability (Note 16)
	5.135.560	Bank administration
<b>Total</b>	<b><u>1.371.543.527</u></b>	<b>Total</b>



**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Piutang usaha (Catatan 5)</u></b>		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	730.084.787	-
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,95%</b>	-
<b><u>Utang usaha (Catatan 11)</u></b>		
PT Modern Plastic Industry	1.847.076.639	-
PT AMG Plastic Industry	166.572.905	12.121.833.589
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	897.402.432
<b>Total</b>	<b>2.013.649.544</b>	<b>13.019.236.021</b>
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>8,99%</b>	<b>34,33%</b>
<b><u>Penjualan</u></b>		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	699.304.333	7.748.160.564
PT Modern Plastic Industry	5.940.000	3.300.000
PT AMG Plastic Industry	-	126.701.100
<b>Total</b>	<b>705.244.333</b>	<b>7.878.161.664</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>1,33%</b>	<b>17,84%</b>
<b><u>Pembelian</u></b>		
PT AMG Plastic Industry	22.534.922.936	10.451.719.429
PT Modern Plastic Industry	3.360.899.226	3.583.466.161
PT Trimitra Indoplast Mandiri	231.912.556	4.007.684.170
<b>Total</b>	<b>26.127.734.718</b>	<b>18.042.869.760</b>
<b>Persentase dari total pembelian</b>	<b>70,61%</b>	<b>55,85%</b>

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b><u>Trade receivables (Note 5)</u></b>		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	-	-
<b>Percentage to total assets</b>	-	-
<b><u>Trade payables (Note 11)</u></b>		
PT Modern Plastic Industry	-	-
PT AMG Plastic Industry	12.121.833.589	12.121.833.589
PT Trimitra Indoplast Mandiri	897.402.432	897.402.432
<b>Total</b>	<b>13.019.236.021</b>	<b>13.019.236.021</b>
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>34,33%</b>	<b>34,33%</b>
<b><u>Sales</u></b>		
PT Trimitra Indoplast Mandiri	7.748.160.564	7.748.160.564
PT Modern Plastic Industry	3.300.000	3.300.000
PT AMG Plastic Industry	126.701.100	126.701.100
<b>Total</b>	<b>7.878.161.664</b>	<b>7.878.161.664</b>
<b>Percentage to total sales</b>	<b>17,84%</b>	<b>17,84%</b>
<b><u>Purchases</u></b>		
PT AMG Plastic Industry	10.451.719.429	10.451.719.429
PT Modern Plastic Industry	3.583.466.161	3.583.466.161
PT Trimitra Indoplast Mandiri	4.007.684.170	4.007.684.170
<b>Total</b>	<b>18.042.869.760</b>	<b>18.042.869.760</b>
<b>Percentage to total purchases</b>	<b>55,85%</b>	<b>55,85%</b>

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follow:

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Trimitra Indoplast Mandiri	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT AMG Plastic Industry	Entitas sepengendali / Entity under common control	Utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade payables, sales and purchases
PT Modern Plastic Industry	Entitas sepengendali / Entity under common control	Utang usaha, penjualan dan pembelian / Trade payables, sales and purchases

**Kompensasi kepada manajemen kunci**

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan kesejahteraan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 860.559.897 dan Rp 817.531.902.

**Compensation of key management**

The compensation of the Commissioner and all members of the Board of Directors which consist of salaries and benefits are recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 860,559,897 and Rp 817,531,902, respectively.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatat karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kredit kualitas aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	6.520.485.540	-	-	-	6.520.485.540	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	9.664.290.739	784.746.961	-	(36.224.332)	10.412.813.368	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.150.000	-	-	-	17.150.000	Other receivables
<b>Total</b>	<b>16.201.926.279</b>	<b>784.746.961</b>	<b>-</b>	<b>(36.224.332)</b>	<b>16.950.448.908</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Except for lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liabilities and consumer financing payables approximate its carrying value due to the interest which reflects the market interest rate.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Company's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Company will only put its fund in the bank with good reputation and credibility

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality of the Company's financial assets as of December 31, 2023 and 2022:

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

2022					
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	573.837.983	-	-	573.837.983	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4.326.738.750	1.868.730.786	(14.344.028)	6.181.125.508	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.500.000	-	-	6.500.000	Other receivables
<b>Total</b>	<b>4.907.076.733</b>	<b>1.868.730.786</b>	<b>(14.344.028)</b>	<b>6.761.463.491</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2023				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 year</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	3.406.705.514	1.254.002.413	4.660.707.927	Trade payables
Utang lain-lain	31.746.290	-	31.746.290	Other payables
Beban akrual	2.532.243.577	-	2.532.243.577	Accrued expenses
Liabilitas sewa	460.000.000	421.745.633	881.745.633	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	6.999.023.839	1.714.889.980	8.713.913.819	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>13.429.719.220</b>	<b>3.390.638.026</b>	<b>16.820.357.246</b>	<b>Total</b>

  

2022				
	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 year</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	16.671.186.117	-	16.671.186.117	Trade payables
Utang lain-lain	318.031.500	-	318.031.500	Other payables
Beban akrual	3.174.445.538	-	3.174.445.538	Accrued expenses
Liabilitas sewa	440.000.000	946.590.204	1.386.590.204	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	3.767.160.261	10.275.831.104	14.042.991.365	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>24.370.823.416</b>	<b>11.222.421.308</b>	<b>35.593.244.724</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen Modal**

Perusahaan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

**b. Liquidity Risk**

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022.

**c. Capital Management**

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Manajemen Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Total liabilitas	22.395.995.979
Dikurangi: kas dan bank	6.520.485.540
<b>Total liabilitas - neto</b>	<b>15.875.510.439</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>54.733.468.482</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,29</b>

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba per saham dasar sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Laba neto tahun berjalan	2.288.792.262
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	1.537.564.594
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>1,49</b>

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen operasi**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Biaya bunga atas liabilitas sewa	70.155.428
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	623.391.712

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**c. Capital Management (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's gearing ratio are as follows:

	<b>2022</b>	
Total liabilitas	37.928.981.754	Total liabilities
Dikurangi: cash on hand and in banks	573.837.983	Less: cash on hand and in banks
<b>Total liabilitas - neto</b>	<b>37.355.143.771</b>	<b>Total liabilities - net</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>5.757.344.100</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>6,49</b>	<b>Gearing ratio</b>

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic profit per share as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2022</b>	
Laba neto tahun berjalan	2.052.793.241	Net profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	1.229.546.000	Total weighted average number of shares outstanding during the year
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>1,67</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business segment**

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment.

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities that do not affect cash flow are as follows:

	<b>2022</b>	
Biaya bunga atas liabilitas sewa	102.235.455	Interest expense on lease liability
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<b>2023</b>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	14.042.991.365	(5.329.077.546)	-	8.713.913.819	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.386.590.204	(574.999.999)	70.155.428	881.745.633	Lease liability
	<b>2022</b>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus kas-neto / Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang pembiayaan konsumen	15.898.901.568	(1.855.910.203)	-	14.042.991.365	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.962.454.749	(678.100.000)	102.235.455	1.386.590.204	Lease liability

**33. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

**33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

(b) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2023**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**33. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN**  
**PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2023**

**And for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**33. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND**  
**IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**  
**(continued)**

*Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.*

